

### BAB III

#### PROFIL SMP NEGERI 2 SEMARANG

##### A. Letak Geografis

SMP N 02 Semarang terletak di Jl. Brigjend Katamso No 14 Kelurahan Karangtempel Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang. Sebelah barat Jl. Dr Cipto sebelah utara Jl Halmahera Timur Banjir Kanal Timur. Dari S 5 ke arah Timur 2 Km. Dari pusat kota Semarang 5 Km dari pusat pemerintahan Propinsi 2 Km. Kearah timur (Hasil observasi, 1 Agustus 2009)

##### B. Sejarah Singkat SMP Negeri 02 Semarang

Sejarah perkembangan SMP Negeri 02 Semarang melalui beberapa tahapan yaitu:

###### 1. Masa Penjajahan Hindia Belanda (*Nederlandsch Indie*)

Tahun 1906 kota Semarang dibawah kolonial Hindia Belanda resmi menjadi "*gomeente*" (kota praja) dengan wewenang otonomi penuh. Seiring dengan otonomi tersebut, dibangunlah sarana pemerintah termasuk sekolahan.

Di kota Semarang waktu itu terdapat 2 Sekolah Menengah Pertama yang disebut dengan M.U.L.O I (*Meer Uitgebreid Lager Onderwijs*) yang terletak di jalan Pandean Lamper No. 2 (sekarang Brigjen Katamso No. 14) dan M.U.L.O II yang terletak di jalan Pendrikan (sekarang jalan Imam Bonjol), diperkirakan dibangun tahun 1920-an menjadi tempat pendidikan yang dimiliki pemerintah kala itu. Mengajarkan bahasa Belanda, Inggris, Melayu, Kebudayaan Barat, dan Olah Raga lebih intensif (Dokumen SMP Negeri 2 Semarang).

2. Masa Pendudukan Pemerintahan *Dai Nippon* Pemerintah Jepang (Tahun 1942-1945)

Maret 1942, perang Pasifik pecah, dan tentara *Dai Nippon* menyerbu Asia Tenggara. Pemerintah Hindia Belanda menyerah tanpa syarat, Jepang mendarat di Pantai Kragan Rembang dan masuk kota Semarang. Pengambilalihan sarana pemerintahan dilakukan terus berangsur-angsur dengan dibantu pemuda-pemuda.

M.U.L.O I berubah namanya menjadi *Dai ichi tyu gakko* (SMP I) tempat tetap di Jl Pandean Lamper No.2 untuk kelas 2 dan 3, sedang kelas I di Jalan Sidodadi Barat (S.K.P./S.M.K.K./ sekarang SMK Negeri...). Terdapat kemajuan dalam dunia pendidikan. Sekolah M.U.L.O I mengajarkan bahasa Indonesia, *Kyoren* (latihan kemiliteran), dan kesenian (Dokumen SMP Negeri 2 Semarang).

3. Masa Kemerdekaan Tahun 1945 sampai dengan sekarang

Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia tanggal 17 Agustus 1945 oleh Bung Karno dan Bung Hatta, beberapa hari kemudian terdengar sampai Semarang, Mr. Wonosonegoro menyampaikan maklumat tersebut, kemudian beliau diangkat menjadi Gubernur Jawa Tengah.

Suasana peralihan dari pemerintah Jepang kepada Indonesia tidak berjalan lancar, sehingga masih dibutuhkan perjuangan dari pemuda. Pemuda yang berusia 16 tahun direkrut masuk "*Seinendan*" (latihan kemiliteran). Kemudian para pelajar di Semarang membentuk "*Gekkutotai*" (satuan pelajar yang dididik kemiliteran). Berbagai peristiwa pertempuran di Semarang dipelopori oleh pelajar termasuk Pertempuran 5 hari.

Pada masa Itu M.U.L.O. I / *Dai ichi tyu gakko* berubah namanya menjadi SMP I Pandean Lamper, dimana pelajar selain belajar menuntut ilmu, juga turut mengangkat senjata. Kemudian untuk menghimpun kekuatan dan persatuan, para pelajar kota Semarang membentuk GASEMSE (Gabungan Sekolah Menengah Semarang). Perjuangan pelajar mendapat dukungan BKR (tentara) bersama-sama mengangkat senjata mempertahankan Kemerdekaan Republik Indonesia, sehingga terbentuk pasukan "T" Ronggolawe.

Berikutnya SMP I Pandean Lamper oleh pemerintah/ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, berubah nama menjadi SMP Negeri 2. Pada saat dicanangkan Program Pendidikan Dasar 9 tahun, SMP Negeri 2 mulai Juli tahun 2004 ditetapkan sebagai **Sekolah Standart Nasional Pertama Di Kota Semarang** dan tahun 2007 ditetapkan sebagai **Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI)** pertama di kota Semarang dengan tetap mempertahankan gedung/bangunan kuno/asli karena bangunan tersebut oleh pemerintah dinyatakan sebagai bangunan "cagar budaya" yang harus dipertahankan bentuk aslinya (Pasukan T. Ranggalawe, tt) (Dokumen SMP Negeri 2 Semarang tahun 2009).

### C. Struktur Organisasi

Susunan organisasi SMP Negeri 2 Semarang adalah sebagai berikut: Seorang Kepala sekolah dibantu oleh seorang Ka. TU dan setaf-setafnya serta dibantu oleh dua wakil kepala yaitu wakil kepala bidang akademik dan wakil kepala bidang non akademik.

Pertama wakil kepala bidang akademik membawahi beberapa urusan, yaitu:

1. Urusan kurikulum ada dua orang
2. Urusan manajemen ada satu orang
3. Urusan SDM pendidik dan tenaga kependidikan ada satu orang
4. Urusan Pembiayaan ada satu orang.
5. Urusan lingkungan sekolah ada satu orang.

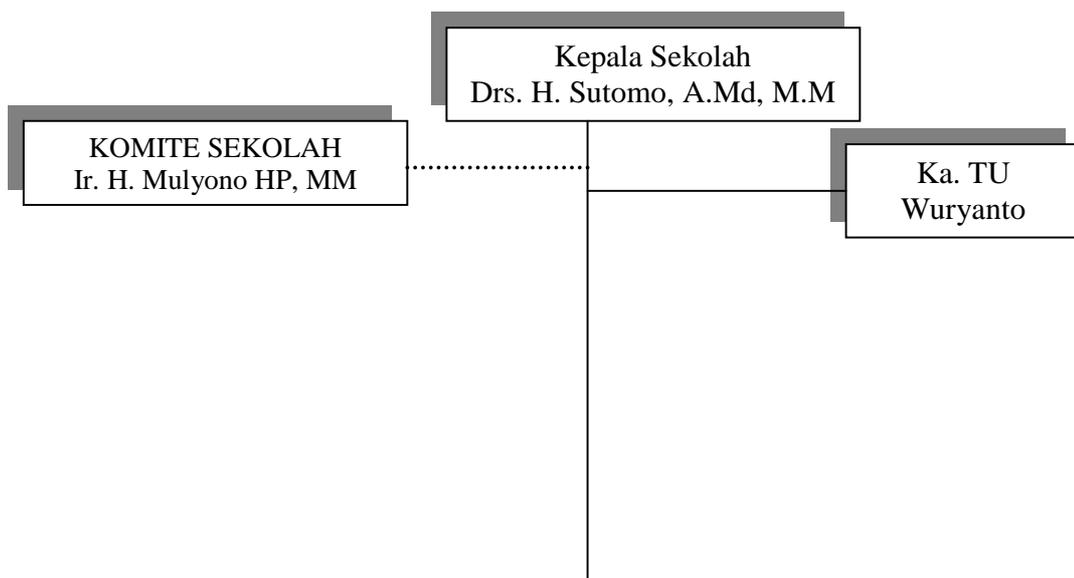
Kedua wakil kepala bidang non akademik membawai urusan-urusan sebagai berikut:

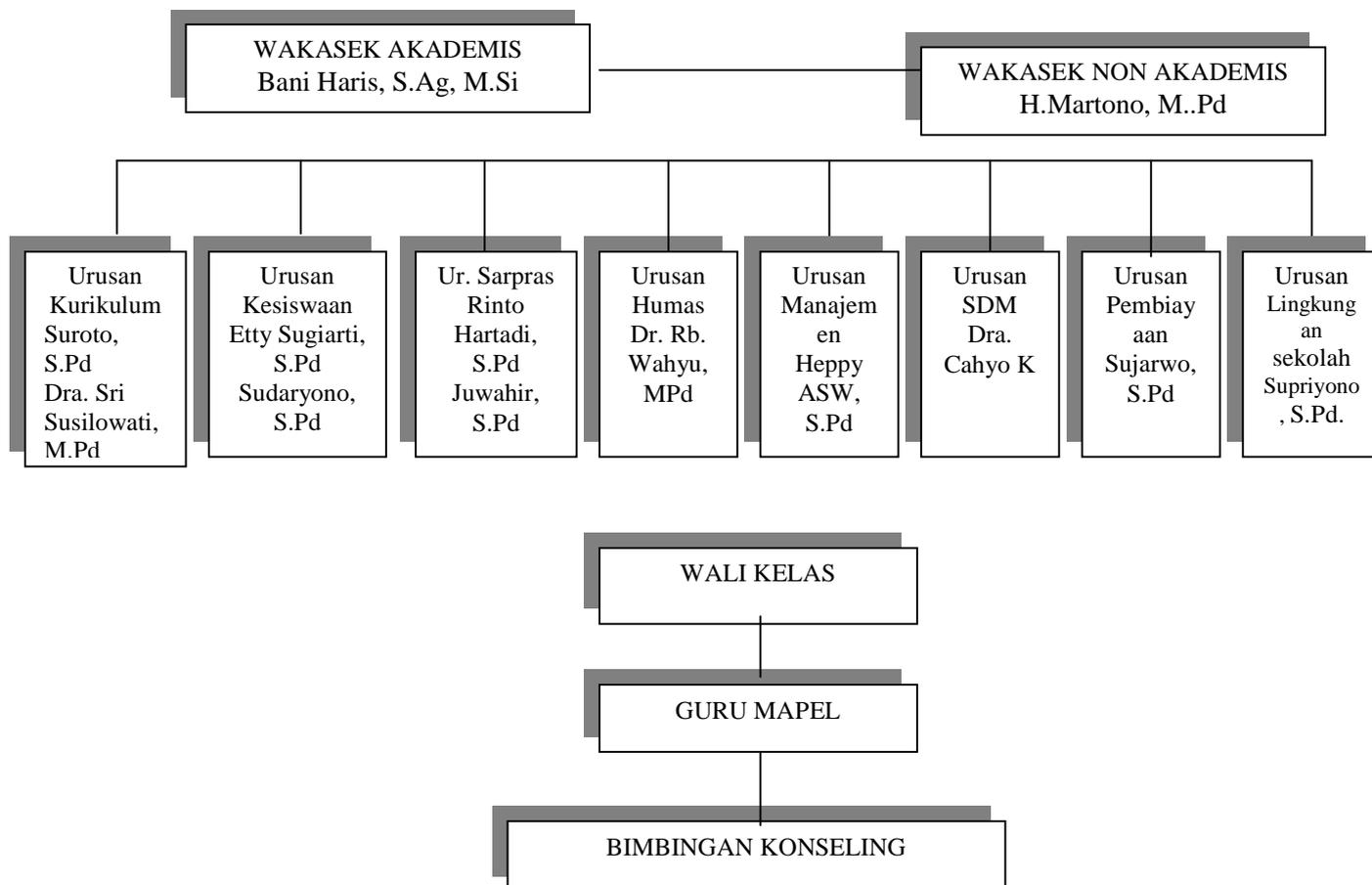
1. Urusan kesiswaan ada dua orang
2. Urusan sarana prasarana ada dua orang
3. Urusan Humas ada satu orang.

Kepala sekolah selain dibantu oleh Ka TU dan dua orang Wakil Kepala juga oleh beberapa bendahara dan membawahi secara langsung wali kelas, guru mapel, bimbingan konseling, ketua labratorium bahasa, ketua laboratorium IPA, ketua laboratorium TIK, dan ketua perpustakaan (Dokumen SMP Negeri 2 Semarang tahun 2009).

Susunan organisasi SMP Negeri 2 Semarang terstruktur dalam bagan sebagai berikut :

### **STRUKTUR ORGANISASI SMP NEGERI 2 SEMARANG**





#### D. Data Guru dan Karyawan SMP Negeri 2 Semarang

Tenaga pendidik yang masih aktif mengajar di SMP Negeri 2 Semarang sebanyak 53 orang dengan klasifikasi berdasarkan pendidikan terakhir yang dimilikinya yaitu: pendidikan S3/S2 = 5 orang, S1 = 42 orang, D3/Sarmud = 6 orang, dan jumlah karyawan yang masih aktif melaksanakan tugas sebagai tenaga administrasi sebanyak 11 orang, dengan kualifikasi berdasarkan pendidikan terakhir yang dimiliki yaitu; D3 = 1 orang, SMA = 5 orang, dan SMP = 2 orang (Dokumen SMP Negeri 2 Semarang tahun 2009).

Tabel data guru yang masih aktif mengajar dan karyawannya yang dilengkapi dengan latar belakang pendidikan dan status kepegawaiannya, sebagai berikut:

1. Tabel data guru

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1	S3/S2	3	2	-	-	5
2	S1	12	25	1	3	42
3	D3/Sarmud	-	6	-	-	6
4	D2	-	-	-	-	-
5	D1	-	-	-	-	-
6	SMA	-	-	-	-	-
Jumlah		15	33	1	3	53

2. Tabel data karyawan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Karyawan				Jumlah
		PNS		PTT		
		L	P	L	P	
1	S1	-	-	-	1	1
2	D3	-	1	-	-	1
3	SMA	1	2	5	3	11
4	SMP	-	-	1	-	1
5	SD	2	-	1	-	3
Jumlah		3	3	7	4	17

Guru pendidikan agama Islam (PAI) yang masih aktif mengajar di SMP Negeri 2 Semarang ketika peneliti melakukan penelitian ada 2 orang dengan klasifikasi berdasarkan pendidikan terakhir yang dimiliki S2 = 1 orang dan S1 = 1 orang. (Dokumen SMP Negeri 2 Semarang tahun 2009).

#### E. Kondisi dan Prestasi Peserta Didik

##### 1. Keadaan peserta didik,

Peserta didik di SMP Negeri 2 Semarang mayoritas berasal dari kota Semarang dan ada beberapa anak yang berasal dari luar kota seperti dari Demak dan Ungaran Kabupaten Semarang. Keadaan ekonomi mereka rata-rata dari golongan ekonomi menengah ke atas. Hal ini dapat dilihat dari data pekerjaan dan taraf kesejahteraan orang tua/wali peserta didik yaitu; PNS = 50 %, TNI/POLRI = 4 %, Wiraswasta = 45 %, dan politisi (anggota DPR) = 1 % dengan tingkat kesejahteraannya yaitu; prasejahtera = 5 %, sejahtera 1 = 8 %, sejahtera 2 = 35 %, purna sejahtera = 52 %.

Jumlah peserta didik keseluruhan 542 anak yang dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu, peserta didik kelas akslerasi dua kelas dan peserta didik kelas RSBI ada 21 kelas dengan rincian kelas VII = 7 kelas, kelas VIII = 7 kelas dan kelas IX = 7 kelas. Di kelas akslerasi per-kelas terdapat 14 dan 20 peserta didik, dan di kelas RSBI per-kelas berkisar 23 – 26 peserta didik (Dokumen SMP Negeri 2 Semarang tahun 2009).

Untuk mengetahui lebih jelas keadaan peserta didik di SMP Negeri 2 Semarang perhatikan tabel berikut:

Tabel keadaan siswa SMP Negeri 2 Semarang per-Juli s/d Oktober 2009.

AWAL BULAN				MUTASI				AKHIR BULAN			
				MASUK		KELUAR					
KELAS	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Jml	
VII	A	11	12	23					11	12	23
	B	12	12	24					12	12	24
	C	11	13	24					11	13	24
	D	10	13	23					10	13	23
	E	11	13	24					11	13	24
	F	10	13	23					10	13	23
	G	15	9	24					15	9	24
JUMLAH		80	85	165	0	0	0	0	80	85	165
VIII	A	11	14	25			1		12	14	26
	B	10	15	25					10	15	25
	C	10	16	26					10	16	26
	D	11	15	26					11	15	26
	E	13	13	26					13	13	26
	F	10	15	25				1	10	16	26
	G	11	15	26					11	15	26
JUMLAH		76	103	179	0	0	1	1	77	104	181
IX	A	11	13	24					11	13	24
	B	12	12	24					12	12	24
	C	9	14	23					9	14	23
	D	10	13	23					10	13	23
	E	11	11	22					11	11	22
	F	8	15	23					8	15	23
	G	10	13	23					10	13	23

JUMLAH	71	91	162	0	0	0	0	71	91	162
Akselerasi I	5	15	20					5	15	20
Akselerasi II	7	7	14					7	7	14
<b>TOTAL</b>	<b>239</b>	<b>301</b>	<b>540</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>240</b>	<b>302</b>	<b>542</b>

Kriteria khusus bagi calon-calon siswa baru yang akan masuk dalam kelas internasional adalah: (a) memiliki rata-rata nilai akademik dari SD di atas 8, (b) memiliki kemampuan mengoperasikan komputer, (c) memiliki kemampuan dasar bahasa Inggris, (d) memiliki kecerdasan di atas rata-rata, (e) memiliki pemikiran, sikap, dan perilaku yang kritis dan inovatif dan sebagainya (Diknas, 2008: 61).

Rekrutmen peserta didik yang dilakukan di SMP Negeri 2 Semarang melalui seleksi yang cukup ketat. Seleksi dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Tes tertulis, tes ini untuk mengetahui penguasaan pengetahuan, yang dinyatakan lulus pada tahap pertama ini berhak mengikuti seleksi tahap berikutnya.
2. Psikotes, tes ini untuk mengetahui kecerdasan IQ, yang dinyatakan lulus pada tahap ke dua berhak mengikuti seleksi tahap berikutnya.
3. Tes komputer, tes ini untuk mengetahui kemampuan mengoperasikan alat ICT.

4. Tes wawancara, untuk mengetahui pemikiran, sikap, dan perilaku yang kritis dan inovatif serta untuk mengetahui bakat dan minat.

Peserta didik yang diterima adalah peserta didik yang lulus dari tahap pertama sampai tahap terakhir.

Seleksi dilaksanakan sebelum calon peserta didik menempuh Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN), kualifikasi nilai yang digunakan untuk persyaratan pendaftaran adalah nilai raport sekolah dasar (SD) kelas IV semester I dan II, kelas V semester I dan II, dan nilai raport kelas VI semester I dengan rata-rata nilai raport keseluruhan minimal 8,0 apabila rata-ratanya kurang dari 8,0 maka calon peserta didik yang mendaftar tidak dapat mengikuti seleksi. Kriteria calon peserta didik dapat diterima berdasarkan hasil seleksi. (Wawancara dengan Wakasek Akademis, 22 Agustus 2009)

Dengan demikian proses penerimaan peserta didik yang telah dilakukan oleh pihak SMP Negeri 2 Semarang telah memenuhi tuntutan seleksi penerimaan peserta didik yang telah ditentukan oleh sekolah yang bertaraf internasional.

## 2. Prestasi

Prestasi yang dirahi oleh siswa SMP Negeri 2 Semarang ada tiga macam yaitu prestasi kejuaraan, prestasi di bidang akademik dan prestasi di bidang non akademik.

Prestasi kejuaraan pada periode tahun 2005 – 2006 telah menjuarai sebanyak 68 jenis lomba, pada periode 2007-2009 telah menjuarai sebanyak

72 jenis lomba (data terlampir). Prestasi di bidang akademik periode tahun 2005-2009 telah mencapai 31 jenis lomba dan prestasi di bidang non akademik periode tahun 2005-2009 telah mencapai 89 jenis lomba (Dokumen SMP Negeri 2 Semarang tahun 2009, data terlampir).

#### F. Keadaan Sarana dan Prasarana

Berdasarkan observasi dan dokumentasi, keadaan alat dan fasilitas yang berkaitan dengan proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Semarang adalah seperti dalam table berikut:

No	Macam-macam sarana dan prasarana	Jumlah	Kategori
1	Ruang Administrasi	1	Representative
2	Ruang Seni	1	Representative
3.	Lapangan Basket	1	Representative
4	Kantin	1	Representative
5	Ruang kelas	23	Dilengkapi AC, Komputer dan LCD
6.	Laboratorium Bahasa	2	AC untuk 40 orang dan 24 orang
7	Ruang Koperasi	1	Representative
8.	Taman	1	Representative
9	Ruang Tamu	1	Representative
10	Ruang Bimbingan dan Konseling	1	Representative
11.	Laboratorium Bahasa	2	AC untuk 46 orang dan 26 orang
12.	Perpustakaan	1	AC
13	Masjid	1	Representative
14	Ruang Multi Media	1	Representative

15.	Multi-Media	1	AC
16	Parkir	1	Representative
17	Ruang Kepala	1	Representative
18	Area Membaca	1	Representative
19.	Ruang Musik	1	Representative
20	Ruang Musik Tradisional	1	Representative
21	Aula	1	Representative
22	Laboratorium IPA	1	AC
23	Sanggar Pramuka	1	Representative
24	Pos Keamanan	1	Representative
25	UKS	1	Representative
26	Ruang Guru Olah Raga	1	Representative
27	OSIS	1	Representative
28	Ruang Santai Guru dan Murid	1	Representative
29	Ruang Guru	1	Representative
30	Lapangan Bola Voli	2	Representative
31	Lapangan bola voli, basket, dan bet minton	1	Representative
32	Memiliki saluran internet		Dapat diakses diseluruh ruangan dan lingkungan sekolah

Standar sarana dan prasarana pokok sesuai dengan kurikulum yang dipergunakan rintisan SBI seperti: (a) laboratorium Bahasa Inggris, (b) laboratorium IPA (Biologi, Fisika-Kimia), (c) laboratorium komputer (dengan komputer pentium 4), (d) jaringan internet yang terpasang lengkap ke sistem (lab.

Komputer, ruang kelas, perpustakaan, ruang guru, ruang kepala sekolah, TU, ruang multi media, dan sebagainya), (e) pusat multi media, dan (f) peralatan media pembelajaran di kelas (TV, VCD, Tape, OHP, LCD, laptop, dan lain-lain) (Diknas, 2008: 40). Dengan demikian maka sarana prasarana pembelajaran yang ada di SMP Negeri 2 Semarang telah memenuhi standar sekolah bertaraf internasional.